

BAB III

GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN

DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

A. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang Didirikan pada tahun 1967, pada tanggal 1 Juni 1967 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 108 Tahun 1968. Pendirian Fakultas Ushuluddin ini merupakan hasil kerja keras dari Panitia yang dibentuk oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui Surat Keputusan No. R/18/IAIN-RF/1966. Anggota Panitia yang berjasa dalam pendirian tersebut antara lain: Drs. Husnul Yaqin (Ketua), Drs. Abdullah Yahya (Wakil Ketua), Abdul Aziz Mulkan BA (Sekretaris), Dra. Sri Sumarti dan Abbas Korib BA (anggota).¹

Fakultas Ushuluddin Palembang, yang berada di bawah Yayasan Taqwa Sumatera Selatan Palembang, dialihkan menjadi bagian dari Institut Agama Islam Negeri Jami'ah Raden Fatah. Pada saat itu, kepemimpinan Fakultas Fakultas dipegang oleh Drs. Husnul Yaqin sebagai Dekan dan Drs. M. Qosim Haderi sebagai Wakil Dekan berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang.² Meskipun usia Fakultas Ushuluddin lebih muda dibandingkan dengan

¹Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

²Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

fakultas lain yang ada di lingkungan IAIN Raden Fatah, Fakultas Ushuluddin diizinkan membuka kuliah tingkat doktoral karena dianggap sebagai fakultas induk yang berkedudukan di Ibukota Provinsi. Oleh karena itu, pada tahun 1971, Fakultas Ushuluddin membuka program doktoral dengan jurusan Perbandingan Agama dengan ketua program Drs. Abdullah Yahya. Kebijakan ini menjadikan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah cabang Lahat yang berdiri pada tahun yang sama dengan cabang Palembang secara berangsur-angsur dipindahkan dan diintegrasikan ke dalam Fakultas Ushuluddin Palembang sejak tahun kuliah 1975 sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor: 27 tahun 1974 tanggal 20 April 1974.¹

Pada awal perkembangannya, Ushuluddin belum terlalu dikenal oleh masyarakat. Hal ini wajar mengingat usianya yang masih muda dan kontribusinya dalam masyarakat masih terbatas. Namun seiring berjalannya waktu, Pimpinan Fakultas dan seluruh anggota akademiknya berupaya semaksimal mungkin untuk memperkenalkan eksistensi Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1973, Drs. Abdullah Yahya, yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin pada saat itu, membentuk Corp Dakwah Fakultas Ushuluddin (CDFU) berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor: IV tahun 1973, tanggal 3 Mei 1973. Corp Dakwah ini bertugas untuk melaksanakan kegiatan yang mengarah pada Pencapaian tugas dan misi IAIN secara khusus dan umat Islam pada umumnya..²

¹ Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

² Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

Dalam konteks perkembangan IAIN, pengurus CDFU direvisi dengan SK Dekan Nomor: V tahun 1975 tanggal 26 April 1975. Revisi ini dilakukan untuk menyegarkan dan memperkuat tekad bahwa dakwah adalah masalah umat Islam yang menjadi kewajiban Fakultas Ushuluddin secara lahiriah. Sebagai langkah sosialisasi, Pedoman Dasar Corp Dakwah Fakultas Ushuluddin juga dibuat untuk memantapkan kegiatan-kegiatan dakwah di fakultas tersebut.

Pada perkembangannya, pada tahun 1976 Fakultas Ushuluddin memulai program studi Dakwah, dan kemudian pada tahun 1990, program studi Tafsir Hadis dibuka. Pada tahun 1996, ditambahkan program studi Aqidah Filsafat dan Perbandingan Agama, dan pada tahun 2007, program studi Psikologi Islam juga dibuka.³

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan masyarakat, sejak tahun 1995 jurusan Dakwah tidak lagi menerima mahasiswa baru dalam rangka persiapan pembukaan Fakultas Dakwah. Meskipun demikian, proses belajar mengajar tetap berjalan di Fakultas Ushuluddin hingga Fakultas Dakwah resmi berdiri sebagai Fakultas yang mandiri pada tahun 1998. Pada tahun 2011, Rapat Senat IAIN Raden Fatah menyetujui perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (disingkat FUSHPI). Perubahan nama ini dilakukan karena yang diajarkan di Fakultas ini adalah dasar-dasar keilmuan Islam

³Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

dan Filsafat, upaya pengembangan, pemaknaan dan pemanfaatannya bagi agama dan kemanusiaan.⁴

Perubahan nama dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah (IAIN Raden Fatah) menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah didasarkan pada keinginan seluruh anggota akademik IAIN dan didukung oleh semua pemangku kepentingan, terutama di Provinsi Sumatera Selatan. Kesadaran akan pengembangan keilmuan Islam dan keinginan agar IAIN memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan menjadi alasan utama di balik perubahan nama tersebut. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Presiden Republik Indonesia menandatangani Surat Keputusan yang mengubah IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah.⁵

Pada perkembangan selanjutnya, beberapa jurusan mengalami perubahan nomenklatur. Jurusan Perbandingan Agama yang dibuka secara resmi pada tahun 1971 berubah menjadi Studi Agama-agama (SAA). Perubahan nomenklatur dari Perbandingan Agama menjadi Studi Agama-Agama berdasarkan Keputusan DIRJENPENDIS Nomor: 6943 tahun 2016. Perubahan nomenklatur ini secara langsung mengubah kurikulum dan struktur keilmuan yang disajikan. Jurusan Akidah Filsafat yang resmi dibuka melalui keputusan Senat IAIN Raden Fatah Palembang Nomor: 1 tahun 1996 dan mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun ajaran 1996/1997. Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam

⁴Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

⁵Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

Departemen Agama Nomor: 6943 tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016, jurusan Aqidah Filsafat selanjutnya berubah menjadi Akidah dan Filsafat Islam.⁶

Sedangkan Jurusan Tafsir Hadis berubah menjadi dua Program Studi, yaitu Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Program Studi Ilmu Hadis. Perubahan nama Program Studi ini mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 1429 Tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012. Sedangkan izin penyelenggaraan program Studi Ilmu Hadis tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 4629 tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015 tanggal 13 Agustus 2015. Keputusan ini dipertegas dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: 726 Tahun 2015 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015 tanggal 10 September 2015. Dalam keputusan itu disebutkan bahwa Mahasiswa yang konsentrasi judul skripsinya tentang Ilmu Hadis dikelompokkan ke dalam alumni Program Studi Ilmu Hadis.⁷

Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir juga memiliki program S2 setelah program studi di pascasarjana dikembalikan ke fakultas yang memiliki program studi yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2017 semua prodi yang ada pada pascasarjana berpindah pada fakultas yang ada prodinya pada S1 dan selanjutnya Pascasarjana hanya memiliki satu prodi yaitu *Islamic Studies*.

⁶<http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

⁷<http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

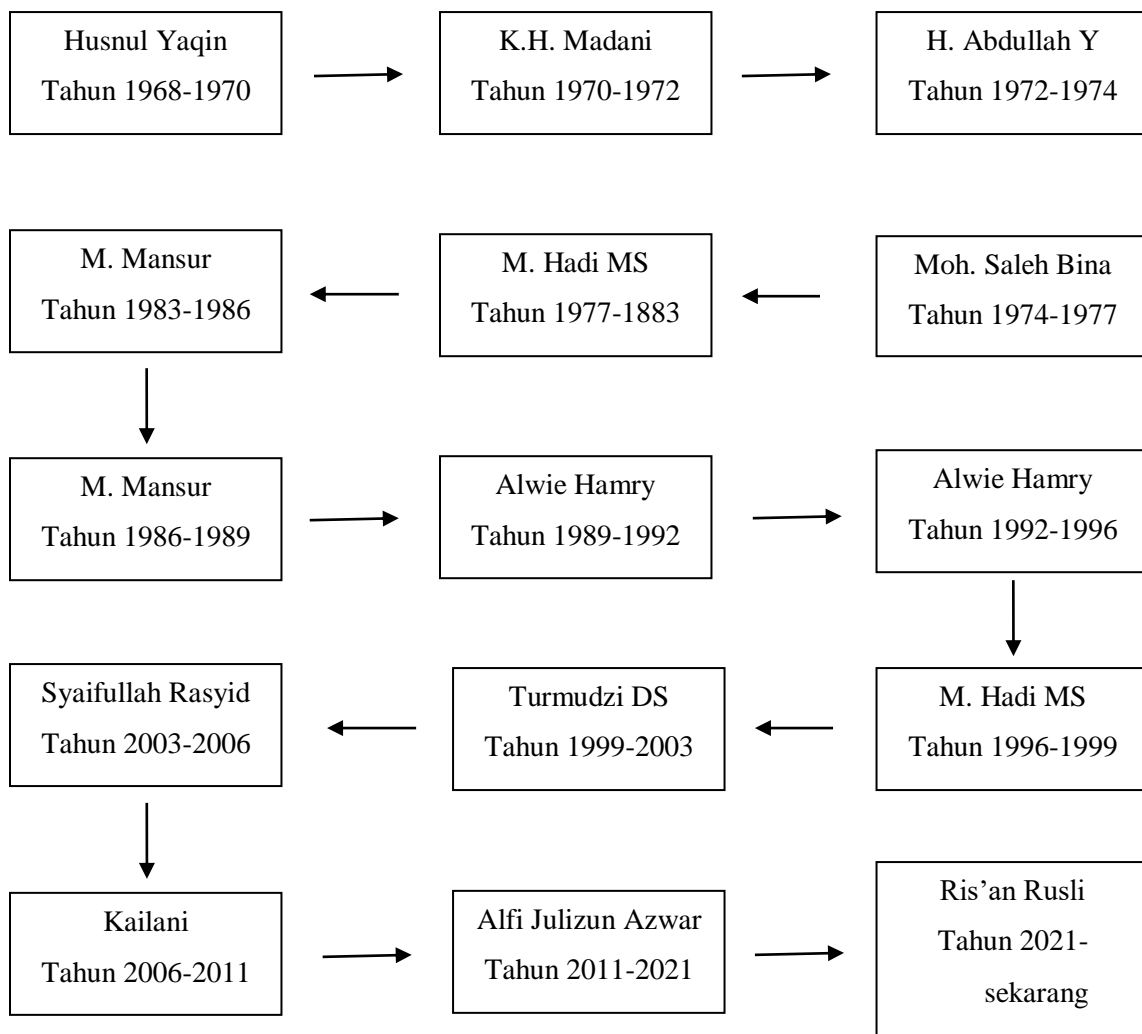
Program studi termuda di FUSHPI adalah program studi Tasawuf dan Psikoterapi. Program studi ini yang lahir berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Nomor 5611 tanggal 12 bulan Oktober tahun 2017. Lembaga ini sebuah tempat yang mengkonsentrasikan pendidikan dan pengajaran di bidang Tasawuf, Psikologi dan Terapi Islam. Program Studi ini terbentuk sebagai respon aktif atas kebutuhan masyarakat modern terhadap pola-pola penyehatan dan penyembuhan dari metodologi sufisme. Kebuntuan jalan menuju sehat yang dilakukan melalui metoda yang umum dilakukan, seringkali hanya mampu menuntaskan penyakit yang ada dalam diri pasien. Disamping itu, para pasien juga harus menanggung efek samping dari berbagai obat yang harus diterima tubuh mereka. Padahal, Islam mewariskan berbagai cara dan pengobatan yang lebih efektif dan juga teruji dalam upaya membebaskan umat dari berbagai penyakit tersebut. Oleh karena itu, program studi Tasawuf dan Psikoterapi hadir di tengah masyarakat dengan tujuan untuk membentuk tenaga ahli terapis yang mampu menyehatkan umat dari berbagai penyakit jiwa maupun raga. Alhasil setiap orang akan mampu menjaga kesehatan dirinya melalui metoda Islam dan mendapatkan ridho Allah SWT.⁸

Sebagai Fakultas yang sudah cukup tua, FUSHPI tetap eksis dan masih diminati oleh calon mahasiswa. FUSHPI dikenal sebagai jantungnya Universitas

⁸Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

Islam Negeri Raden Fatah, karena di FUSHPI-lah tempat belajar dasar-dasar agama dan perkembangan pemikiran Islam.⁹

Struktur urutan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dari masa ke masa:



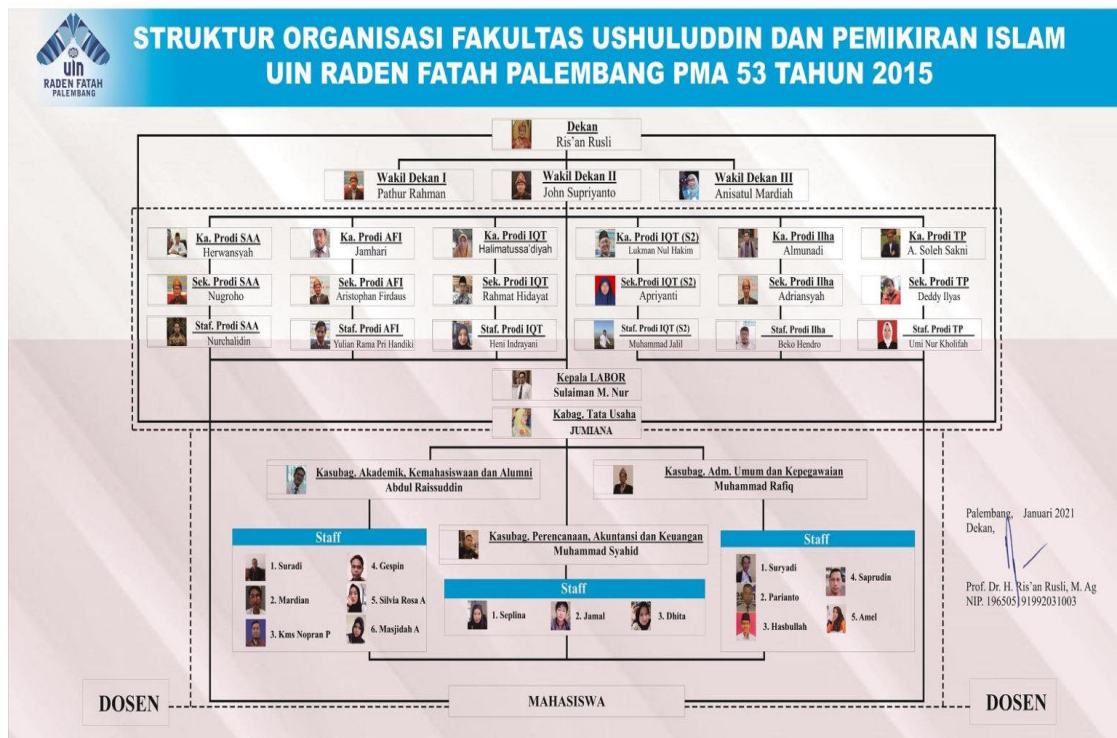
Tabel 3.1 struktur urutan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

⁹Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, Buku Pedoman Akademik, Palembang,tp,th

Adapun stuktur tingkat Dekanat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Rade Fatah Palembang saat ini, yaitu:

1. Dekan : Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA
2. Wakil Dekan I : Dr. Pathur Rahman, M. Ag
3. Wakil Dekan II : Dr. H. John Supriyanto, MA
4. Wakil Dekan III : Dra. Anisatul Mardiah, M. Ag. Ph. D¹⁰

Struktur organisasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu:¹¹

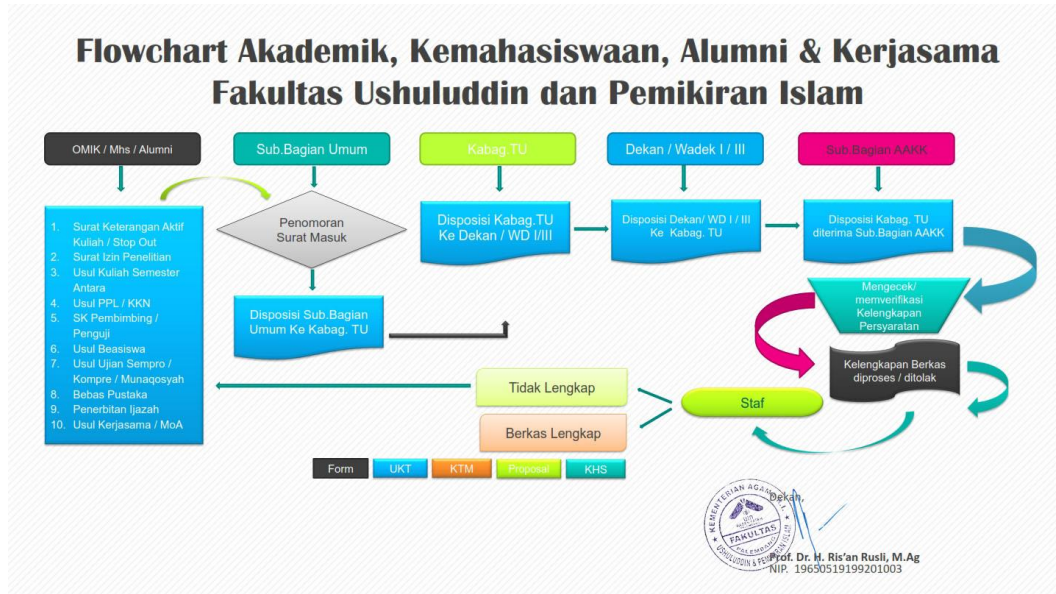


Gambar tabel 3.2 struktur organisasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

¹⁰Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/tentang-fushpi/>. Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023

¹¹Tim Penyusun Fushpi, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/administrasi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

Struktur flowchart akademik, kemahasiswaan, alumni & kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam¹²



Gambar tabel 3.3 struktur cara kerja Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

B. Visi-Misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Visi dan misi adalah dua konsep yang berbeda namun saling berkaitan. Visi adalah tujuan, masa depan, aspirasi, atau bayangan dari suatu organisasi atau individu. Visi bersifat umum dan mencakup gambaran besar dari tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Visi terdiri dari beberapa kalimat atau pernyataan yang jelas, ringkas, dan mewakili segalanya. Sedangkan yang dimaksud misi adalah langkah, bentuk, atau metode yang digunakan untuk mencapai visi. Misi dilakukan di atau untuk saat ini dan lebih rinci atau spesifik. Misi terdiri dari beberapa kalimat atau

¹²Tim Penyusun FUSHPI, <http://ushpi.radenfatah.ac.id/administrasi/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023

frase yang dapat menjelaskan tujuan dan biasanya terdiri dari beberapa kalimat fokus atau poin berbeda yang lebih dari sekedar visi. Adapun visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yaitu:¹³

1. Visi

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Keushuluddinan dan Pemikiran Islam yang Unggul di Asia Tenggara Tahun 2025.

2. Misi

Dalam rangka merealisasikan visi FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan pengembangan ilmu-ilmu dasar keislaman baik bersifat teoritis maupun praktis.
- b. Menyelenggarakan penelitian dibidang ilmu-ilmu keushuluddinan yang memiliki tingkat relevansi dengan perubahan dan perkembangan sosial keagamaan dimasyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan.
- d. Melakukan tata kelola kepemimpinan dan pelayanan berbasis akuntabilitas, transparan, efisiensi, adil, dan bertanggung jawab.

¹³Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Buku Profil Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam